KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF NU 1 KEDUNGWRINGIN KECAMATAN PATIKRAJA, KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
WIDYA KUSNI HERAWATI
NIM.1423303037

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang kurang melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan maka akan mengakibatkan adanya disharmonisasi hubungan antarapemimpin dan yang dipimpin.

Salah satu dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh pimpinan sekolah/madrasah adalah kompetensi manajerial, yang antara lain menyangkut kemampuan pimpinan dalam menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, baik jangka panjang, menengah, maupun pendek. Perencanaan yang disusun harus merupakan rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatkan segala sumberdaya yang ada dan mungkin diperoleh guna mencapai tujuan yang diinginkan di masa mendatang.

IAIN PURWOKERTO

Kepemimpinan memancing citra-citra yang sangat romantis emosional, dan memupuk keberanian. Pemimpin itu sendiri memunculkan sosok-sosok individu yang tangguh dan dinamis yang memerintahkan tentara-tentara yang digdaya, membangun kekaisaran yang makmur dan berpengaruh, atau mengubah nasib bangsa. Dalam kata-kata yang tandas, manusia lazimnya percaya bahwa pemimpin memberikan sumbangsih besar dan ingin memahami apa sebabnya. Kepemimpinan memang sering dianggap sebagai

faktor terpenting tunggal di dalam kesuksesan atau kegagalan institusi.[1] Kepemimpinan pendidikan mempunyai multi fungsi yang sangat komplek yaitu berkedudukan sebagai manajer, leader, pendidikan atau edukator.[2]

Pemimpin tidak memerintahkan keunggulan, melainkan, membangun keunggula. Menjadi unggul adalah "menjadikan semua yang didapat". Dalam batas-batas melakukan apa yang benar bagi organisasi. Untuk mencapai keunggulan seseorang harus mengawalinya dengan menjadi pemimpin yang baik. Pimpinan harus melakukan segala sesuatu yang bisa dilakukan.[3]

Seorang pemimpin yang efektif adalah orang yang memberi dan mengambil arah yang efektif bagi yang dipimpin dan organisasinya. Dalam setiap lingkungan kerja, seorang pemimpin yang efektif adalah penting untuk memperhatikan kelangsungan hidup sehat dan prodktif di tempat kerja.[4] Organisasi harus memiliki seorang pemimpin tertinggi di lingkungan organisasinya yang disebut *leader*. Di lingkungan sekolah disebut kepala sekolah. sukses atau gagalnya suatu sekolah antara lain sangatlah ditentukan oleh kehandalan kepala sekolahnya. Kepemimpinan yang kuat dalam arti harfiah ialah kepemimpinan kepala sekolah yang tangguh, ulet, dan tahan banting. Sedangkan dalam arti singkat, KUAT ialah kepemimpinan yang kredibel, usaha keras untuk mewujudkan visi dan misinya. Aksdeptabel dan akuntabel (diterima bawahnnya dan dapat mempertanggungjawabkan

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Wayne K. Hoy & Cecil G. Miskel, *Administrasi Pendidikan: Teori, Riset, dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 634.

[2] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Pimpinan Pendidikan: Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 82.

[3] Sudarwan Danim, *Kepemimpin Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 21.

[4] *Ibid.*, hlm. 30.

kepemimpinannya), terampil secara konseptual (mengausai iptek), sosial (mampu bergaul dan memiliki jaringan kerja yamg luas atau networking), dan teknikal (agar lebih berwibawa dan tidak mudah diketahui bawahannya).[5]

Sejalan dengan tuntutan manajemen berbasis sekolah, pemimpin pendidikan diharapkan dapat mengoptimalisasikan semua komponen pendidikan untuk menuju keberhasilan pendidikan. Pada hekekatnya manajemen berbasis sekolah keleluasaan untuk pengambilan kebijakan pendidikan dalam rangka untuk peningkatan sistem kinerja dalam pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan secara integral melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah menjadi pemimpin pendidikan yang mengatur semua pesonel sekolah, guru menjadi pemimpin bagi siswa, dan personel sekolah, guru menjadi pemimpin bagi siswa, dan personel sekolah yang lain menjadi pemimpin pada tiap unit tertentu.[6]

Tipologi kepemimpinan disusun dengan titik tolak interaksi personal yang ada dalam kelompok. Tipe-tipe pemimpin dalam tipologi ini dapat dikelompokkan dalam kelompok berdasarkan jenis-jenisnya yaitu seperti Tipe Otokratis, Tipe Militeristis, Tipe Paternalistis, Tipe Karismatik, Tipe Demokratis.

IAIN PURWOKERTO

---

[5] Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 260.

[6] Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: Stain Press, 2010), hlm. 3.

Salah satu bukti kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas adalah meningkatnya minat masyarakat dari tahun ke tahun, madrasah ini merupakan madrasah rintisan yang masih terbatas dari segi sarana prasarana, akan tetapi tidak menyurutkan semangat bagi para guru untuk mencapai tujuan madrasah.

Di samping itu siswa yang bersekolah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin ini di targetkan setelah lulus dari sekolah ini sudah hafal juz amma. Menurut hasil observasi pendahuluan bahwa kerjasama, keterbukaan, saling mengerti dan memahami, memberi tugas sesuai dengan kemampuan dan *cross check* rutin merupakan usaha guna mencapai tujuan madrasah.[7] Saling keterbukaan, saling mengerti dan memahami dapat memudahkan pemimpin menilai para guru, staf/waka kesiswaan, dan dapat memberikan tugas sesuai kemampuan yang dimilikinya masing-masing, kerjasama yang baik dalam sebuah organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan madrasah.[8]

Dilihat dari hal tersebut, peneliti merasa bahwa kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin begitu baik dalam sebuah kepemimpinannya tersebut. Kepemimpinan kepala madrasah yang loyal dengan menjaga komunikasi yang baik dengan para guru, memberikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme,

IAIN PURWOKERTO

[7] Hasil wawancara dengan bapak Hendar Data Fendi selaku guru Mi Ma'Arif Nu 1 Kedungwringin, pada tanggal 25 September 2017, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

[8] Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Herlina S,Pd selaku kepala Mi Ma'Arif Nu 1 Kedungwringin, pada tanggal 28 September 2017, Pukul 09-00 – 11.00 WIB.

hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah, ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah tercapai.

Hal ini tidak lepas dari kerjasama antara kepala madrasah serta guru-guru di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, peningkatan prestasi dari tahun ke tahun baik di bidang akademik maupun non akademik itu semua terlihat dari kerjasama dan kekompakan baik antar kepala madrasah, guru-guru, wali murid, siswa serta masyarakat sekitar.

Pemenuhan standar pelayanan dan mutu pendidikan adalah prioritas dari sekolah ini. MI Ma' arif Nu 1 Kedungwringin Patikraja menyadari pentingnya mengadopsi program dari luar yang bagus dan bisa diterapkan di madrasah ini, agar MI Ma'arif Nu 1 Kedungwringin ini dapat semakin maju lagi.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan itu dalam penulisan skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas"

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini maka, penulis perlu menerangkan beberapa istilah berikut:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interkasi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan adminitratif, dan persepsi dan lain-lain legitimasi pengaruh.[9] Kepemimpinan adalah suatu proses pengaruh sosial yan terdiri atas elemen-elemen rasional dan emosional.[10] Faktor pemimpin yang sangat penting adalah karakter dari orang yang menjadi pemimpin tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Covey (2005)[11]. Aktivitas pemimpin antara lain terbagi dalam bentuk memberi perintah, membimbing dan mempengruhi kelompok kerja atau orang lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.[12]

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Secara bahasa, kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu "kepala" dan "madrasah". Kata "kepala" dapat diartikan "ketua" atau "pemimpin" dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang "madrasah (sekolah)" adalah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.[13] dan penegertian kepala madrasah itu sendiri adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,(Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2002), hlm. 17.

[10] Wayne K. Hoy & Cecil G. Miskel, *Administrasi* Pendidikan…, hlm. 633.

[11] Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Recana Pengembangan Sekolah/Madrasah,* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 29.

[12] Sudarwan Danim, *Kepemimpin Pendidikan…,*hlm. 6.

[13] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 26.

tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa di isi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan.[14] Dan dapat dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang menjabat sebagai pemimpin di suatu madrasah, untuk menjadi kepala madrasah ini yaitu di isi melalui pertimbangan orang-orang yang berada madrasah tersebut.

3. MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin

MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta yang beralamat Jalan Masjid Toha Gang Madrasah Kedungwringin, RT. 03/RW. 01 Kecamatan Patikraja, Banyumas telepon 0281-6438683 Kode Pos 53171, yang sekarang dipimpin oleh ibu Novi Herlina S,Pd. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas berdiri pada tahun 1969 oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyumas dengan nomor statistik sekolah 111233020080.

Jadi skripsi dengan berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas adalah proses atau yang dilakukan oleh pemimpin dalam hal ini adalah kepala madrasah yang loyal dengan menjaga komunikasi yang baik dengan para guru, memberikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan

IAIN PURWOKERTO

[14] Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala…,*hlm. 84.

kemampuan dalam rangka pemberdayaan profesionalisme, itu semua dilakukan untuk mencapai keefektifan kepala madrasah dalam memimpin MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah "Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin?"

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Nu 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan gambaran mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Kepala Madrasah untuk meningkatan mutu pendidikan.
2) Untuk menambah wawasan khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.
3) Sebagai acuan dalam meningkatkan kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikaraja Kabupaten Banyumas.
4) Hasil penelitianya dapat menambah refrensi bagi perpustakaan di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dari kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti agar penulis dapat belajar dari peneliti yang lalu. Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

1. Tesis saudara Aziz Rakhmanto dalam penulisannya menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius dilakukan dengan menetapkan visi dan misi madrasah, Melakukan fungsi manajemen

IAIN PURWOKERTO

pada aspek kontroling atau evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil dengan melalui program PODOA.[15]

2. Skripsi saudara Azhar Fathurrohman dalam penulisannya menyimpulkan bahwa keefektifitasan kepemimpinan kepala madrasah dengan penilaian yang berdasarkan bidang kerjanya, sisi karakteristik kepribadian dan sikap, dan dilihat dari sisi proses pemberdayaan personel.[16]
3. Skripsi saudari Isrofah dalam penelitiannya meyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan yaitu menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan tugas kepala sekolah yang dimana dalam mengambil keputusan, memecahakan masalah, membimbing anggota sekolah dan memotivasi anggota sekolah.[17]

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sebagimana tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan lebih fokuskan pada penelitian tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

F. Sitematika Pembahasan

[15] Aziz Rakhmanto, 2017, *Peran Kepala Madrasah, Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Min Watuagung Dan Mi Robithotut Talamidz Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*, Tesis IAIN Purwokerto, hlm. 66

[16] Azhar Fatkhurrohman, 2017, *Efeketifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di Mi'AriF Nu 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas,* Skripsi IAIN Purwokerto, hlm. 110.

[17] Isrofah, 2017, *Gaya Kempemimpinan Kepala Sekolah di Mi'Arif Nu 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabuten Banyumas,* Skripsi IAIN Purwokerto, hlm. 70.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami susunan laporan ini, maka penulis akan mengemukakan tentang sistematika laporan per bab. Adapun laporan ini terdiri dari tiga bagian, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, Penyataan keaslian, pengesahan, Nota Dinas Pmbimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Kerangka teori, yang meliputi: terdiri dari dua sub bab, sub bab (A) Konsep Kepemimpinan, yang meliputi: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Unsur Kepemimpian, Teori Kepemimpian, Syarat-syarat Kepemimpinan, Sifat-sifat Kepemimpinan. Sub bab (B) Kepemimpinan Kepala Madrasah, yang meliputi: Pengertian Kepala Madrasah, Syarat-syarat pemimpin dalam lembaga pendidikan, Tipologi Kepemimpinan Madrasah, Indikator Kepemimpinan yang Sukses.

Bab ketiga berupa metode penulisan, yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisi Data.

Pada bab keempat, penulis menyajikan data berupa hasil observasi yang telah penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin. Berisi tiga sub pokok, yaitu (A) Gambaran Umum, yang meliputi: Sejarah MI Ma'arif

IAIN PURWOKERTO

NU 1 Kedungwringin, Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, Visi Misi dan Tujuannya, Struktur Organisasi, Keadaan Pendidik dan Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin. (B) Penyajian Data sekaligus Analisis Data yang meliputi: Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, Syarat-syarat Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, Tipologi Kepemimpinan MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin, Kepemimpinan yang sukses MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin.

Pada bab kelima Penutup, yang meliputi: kesimpulan dan Saran.

Pada bagian akhir skripsi, berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dan wawancara terhadap seluruh elemen di MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin termasuk kepala madrasah, guru, dan waka kesiswaan di atas, maka peneliti merangkum beberapa kesimpulan, antara lain :

Kepemimpinan kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin bahwa kepemimpinannya yaitu berperan penting dalam sebuah madrasah karena ada permasalahan yang memang harus dipecahkan dengan bersama-sama, maka pada saat itu membutuhkan seorang pemimpin sebagai penengah dan mengambil keputusan yang tepat terhadap permasalahan yang sedang dialami saat itu. Dalam sebuah kepemimpinan dalam sebuah sekolah atau madrasah termasuk MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin sudah memenuhi syarat-syarat dari sebuah kepemimpinan yaitu seorang pemimpin harus memahami otentitas sejarah keberadaan organisasi, memahami otentitas sumber-sumber organisasi, memahami otentitas struktur organisasi, memahami otentitas kekuatan organisasi, memahami otentitas misi organisasi, memahami otentitas makna organisasi. Selanjutnya juga seorang kepala madrasah khususnya MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin sudah memenuhi ketentuan kualifikasi umum dan khusus.

IAIN PURWOKERTO

Dalam kepemimpinan mempunyai tipologi kepemimpinan yang mencangkup tipologi kepemimpinan berdasar kondisi sosio psikolgis dalam tipologi ini kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin mempunyai kharisma tersendiri sehingga sangat disegani oleh anggotanya, tipe kepemimpinan bedasar kepribadian bahwa kepemimpinan kepala madrasah ini adalah seseorang yang selalu memusyawarahkan permasalahan, tidak mengambil keputusan sendiri, tipologi bedasar kepemimpinan bahwa kepemimpinan dari kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin termasuk memiliki gaya kepemimpinan yang demokrasi relative bisa dilihat dari kepemimpinannya yang fleksisbel, dan terbuka dengan anggotanya, tipologi berdasar peran dan fungsi dan perilaku memiliki dua dimensi yaitu dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan atau aktivitas pemimpian dan Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok/ organisasi. Dilihat dari kedua dimensi tersebut kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin sudah mencangkup keduanya seperti mempengaruhi, mengambil keputusan yang tepat dalam sebuah permasalahan dan kerjasama dengan komite dalam pendanaan pendidikan serta mempengaruhi dewan guru untuk menyisihkan uang tiap harinya untuk madrasah.

Kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin ini sudah termasuk pemimpin yang sukses dalam sebuah kepemimpinannya bisa dilihat keberhasilan yang diraih selama memimpin seperti Perubahan kurikulum

IAIN PURWOKERTO

yang memang seharusnya seluruh sekolah dan madrasah dari harus mengikuti perubahan tersebut tetapi MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin berhasil mengikutinya seperti sekarang sudah diterapkan di kelas 1 dan kelas 4, tahun depannya ya kelas 2 dan kelas 5 ikuti semua terus mengikuti, dan terkadang malah MI Ma'arif NU 1 Kedungwrigin sudah menjadi contoh untuk administrasinya, dan untuk PPKG pada saat itu sudah mengumpulkan semuanya dan madrasah ibtidaiyah yang lain belum, sehingga MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin buat contoh dari madrasah se-Kecamatan Patikraja.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka dapat penulis ajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala madrasah untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinannya karena pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat diterima bawahannya dan mau mengerti bawahannya dan selalu memandang jauh kedepan baik jangka pendek, menengah ataupun panjang yang berpedoman pada visi madrasah
2. Kepada guru harus lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajarna yang sesuai untuk mewujudkan tujuan madrasah yang tergambarkan di dalam visi madrasah
3. MI Ma'arif NU 1 Kedungwringin sebagai lembaga pendidikan telah berusaha memberikan layanan pembelajaran, layanan informasi dan sarana

IAIN PURWOKERTO

serta prasarana yang baik dalam rangka mendukung pengembangan potensi setiap peserta didik. Akan tetapi dalam pemenuhan data madrasah dan sarana, prasarana khususnya pendataan siswa dan pendataan pendidik kurang cepat untuk segera diperbarui ketika sudah pergantian kepemimpinan dan untuk sarana prasrana kurangnya perpustakaan dan mushola sebagai media belajar siswa agar dapat semakin maju dan sesuai visi madrasah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Danim, Suharismi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku* Motivasional, *dan Mitos.* Bandung: Alfabeta

Hopkins, David. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hoy, Wayne K. & Cecil G. Miskel. 2014. *Administrasi Pendidikan: Teori, Riset, dan Praktik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Muhaimin dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Recana* Pengembangan *Sekolah/Madrasah.* Jakarta: Kencana.

Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

Mulyono. 2009. *Manjamen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

O'leary, Elizabeth. 2002. *penuntun 10 menit kepemimpinan Terjemahan*. Yogyakarta:Andi.

Peraturan Mentri Agama no 58 tahun 2017 dikases melalui https://ayo,adrasah.bligspot.com/2017/12/pma-no-58-tahun-2017-tentang-kamad.html?m=1 Pukul 08.09 Tanggal 26 Juli 2018

Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, 2010, *Peraturan-peraturan pemimpin wilayah lembaga pendidikan ma'arif NU jawa tengah*

IAIN PURWOKERTO

tahun 2010, Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah.

Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja.

Raihani. 2012. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif.* Yogyakarta: PT. LKS Printing Cermelang.

Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi.* Purwokerto: Stain Press.

Rohmat. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi.* Purwokerto: STAIN Press.

Saharsputra, Uhar. 2010. *Administasi Pendidikan.* Bandung: PT Refika Aditama.

Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudarwan Menjadi *Peneliti Kualitatif,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Ciputat Press.]

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

Wahjusumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan* Permasalahannya. Jakarta: PT rajaGrafindo Persada.

Fatkhurrohman, Azhar 2017. *Efeketifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di Mi'AriF Nu 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, Skripsi IAIN Purwokerto

Isrofah. 2017. *Gaya Kempemimpinan Kepala Sekolah di Mi'Arif Nu 1 Pageraji Kecamatan* Cilongok *Kabuten Banyumas.* Skripsi: IAIN Purwokerto.

Rakhmanto,Aziz. 2017. *Peran Kepala Madrasah, Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Min Watuagung Dan Mi Robithotut Talamidz Kecamatan Tambak* Kabupaten *Banyumas*. Tesis: IAIN Purwokerto.

http://aribubun.blogspot.co.id/2013/05/kelebihan-dan-kelemahan-gaya.html?m=1 (tgl 21-05-2018 pukul 09.55 WIB)

https://anggidetyas.wordpress.com/tag/otorirter-vs-demokrasi/ (tgl 21-05-2018 pukul 10.05 WIB)

https:/m.facebook/permalink.php?story_fbid=322415654473608&id=292934424088398 (tgl 21-05-2018 Pukul 11.00 WIB)

https:/www.google.co.ou/amp/s/nenglyla.wordpress.com/2013/08/01/perilaku-kepemimpinan/amp/ (tgl 21-05-2018 Pukul 11.00 WIB)

IAIN PURWOKERTO